

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisa

Penelusuran literatur dengan menggunakan kata kunci penulisan dan melakukan penelusuran berdasarkan *advance search* dengan penambahan notasi *and/or* atau menambahkan simbol + pada *Google Scholar, pubmed, Research Gate* dan NCBI. Penulisan pada *advance search* seperti pengaruh terapi musik *lullaby* terhadap peeningkatan berat badan dan kestabilan respirasi pada bayi prematur dan menemukan sekitar 50 naskah publikasi. Dari keseluruhan jurnal tersebut, dilakukan penyaringan dan didapatkan 10 hasil sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti.

Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan judul, abstrak, kriteria inklusi, dan kriteria eksklusi, termasuk tahun publikasi jurnal maka didapatkan 10 hasil penelitian. Setelah diskruining melalui proses tersebut, menghasilkan jurnal yang sama atau dengan kata lain terdapat duplikasi jurnal atau artikel yang diinginkan dan dipublikasikan pada tahun 2015 hingga 2020. Artikel yang dipublikasikan berasal dari negara Indonesia dan Negara asing. Semua artikel membahas tentang pengaruh terapi musik *lullaby* terhadap peningkatan berat badan dan kestabilan respirasi pada bayi prematur di ruang *neonatal intensive care unit* sebagai berikut :

1 **Tabel 4.1** Hasil Analisis Jurnal

No	Nama Penulis	Tahun	Volume, Angka	Judul jurnal	Metode (Desain, sampel, variable, instrumen, analisis)	Hasil Penelitian	Databas e
1.	Apolonia Antonilda Ina, Maria Sofiana Itary Edison	2019	Vol. 10 No. 01	Pengaruh pemberian terapi musik <i>lullaby</i> terhadap <i>vital signs</i> pada bayi prematur	<p>D : <i>quasi experiment</i> dengan rancangan <i>one grup pretest-posttest whihout control</i>.</p> <p>S : <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>consecutive sampling</i>. dan sampel sebanyak 34 responden bayi prematur.</p> <p>V : terapi musik <i>lullaby</i> dan <i>vital sign</i> pada bayi prematur.</p>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 34 responden menunjukkan bahwa terdapat penurunan <i>heart rate</i> , peningkatan temperatur, peningkatan saturasi oksigen bayi prematur	Google scholar

					<p>I : lembar observasi, setiap bayi prematur mendengarkan musik selama 45 menit dalam rentan waktu tiga hari berturut-turut. Dan <i>vital sign</i> diukur setiap hari.</p> <p>A : uji alternatif <i>wilcoxon</i>.</p>	<p>sebelum dan sesudah pemberian terapi musik <i>lullaby</i> dengan <i>p value</i> < 0,001 yang artinya terdapat pengaruh pemberian terapi musik <i>lullaby</i> terhadap <i>vital signs</i> pada bayi prematur.</p>	
2.	Deisy Sri Hardini, Yeni Rustina,	2019	ISBN: 978- 602-	Intervensi Biological Maternal Sound terhadap Fungsi Fisiologis Bayi	D : metode studi kasus (case report). Menggunakan 5	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan	Google scholar

	Elfi Syahreni		6697-43-1	Prematur di Ruang Perinatologi	<p>kasus bayi prematur.</p> <p>S : menggunakan purposive sampling. Dan sampel yang digunakan sebanyak 5 kasus bayi prematur.</p> <p>V: Intervensi Biological Maternal Sound dan Fungsi Fisiologis Bayi Prematur di Ruang Perinatologi</p> <p>I : Menggunakan lembar observasi, dan setiap bayi akan dinilai dalam tiga tahapan dalam pemberian BMS yaitu tahap</p>	<p>bahwa dari 5 kasus bayi dengan rerata usia koreksi lebih dari 30 minggu berespon positif terhadap suara ibunya dengan menunjukkan nilai saturasi oksigen, frekuensi nadi, dan frekuensi pernafasan yang stabil selama 90 menit pengamatan. Hal ini menunjukkan</p>	
--	---------------	--	-----------	--------------------------------	--	---	--

					<p>sebelum, tahap selama, dan tahap sesudah.</p> <p>Observasi fungsi fisiologis melalui tanda-tanda vital dilakukan tiap tepat 2 menit selama 30 menit (15 kali penilaian dalam satu tahapan) sehingga total keseluruhan waktu penilaian untuk tiga tahapan yaitu selama 90 menit (45 kali penilaian).</p> <p>A : studi kasus</p>	<p>bahwa pada usia diatas 30 minggu dalam proses perkembangan sistem auditori dan sistem neurobehaviour sudah terbentuknya hubungan antara lobus temporal dengan korteks auditori sehingga bayi prematur dapat mendengar dan berespon terhadap</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

						suara ibunya, mulai membedakan suara yang ada disekitarnya, serta memulai perkembangan untuk fungsi bahasa dan bicara.	
3.	Etika Emaliyawati, Sari Fatimah, Lydia.	2017	Vol. 5 No. 3	Pengaruh terapi musik <i>lullaby</i> terhadap <i>heart rate</i> , <i>respiration rate</i> , <i>saturasi oksigen</i> pada bayi prematur.	D : <i>quasi eksperiment design with pre-post test wihtout control group.</i> S : <i>non probability sampling.</i> Dengan pendekatan <i>purposive</i> .terhadap p 22 responden bayi prematur.	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 22 responden menunjukkan bahwa adanya perbedaan	Google scholar

					<p>V : terapi musik <i>lullaby</i> dan <i>heart rate</i>, <i>respiration rate</i>, <i>saturasi oksigen</i></p> <p>I : menggunakan lembar obsservasi <i>heart rate</i>, <i>respiration rate</i>, <i>saturasi oksigen</i> yang di ambil dari monitor <i>bedside</i> sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik <i>lullaby</i> selama 3 hari.</p> <p>A : dilakukan uji normalitas menggunakan <i>saphirowilk</i>. Dan uji dependen t-test.</p>	<p>rarta-rata <i>heart rate</i>, <i>respiration rate</i>, <i>saturasi oksigen</i> pada hari pertama sebelum terapi musik <i>lullaby</i> diberikan dibandingkan dengan hari ke tiga setelah diberikan terapi musik <i>lullaby</i> dengan nilai <i>pvalue</i>= <0,05 untuk <i>heart rate</i>, <i>pvalue</i>= <0,05 untuk <i>respiration rate</i>, dan</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

						<p><i>pvalue</i> <0,05 untuk saturasi oksigen. Dan terapi musik <i>lullaby</i> terbukti mampu membuat bayi prematur tenang dan dapat dilakukan di tempat perawatan bayi prematur.</p>	
4.	Elham Shafiei, Zahra Daneshvar Ameri,	2020	Doi: 10.4274/Jpr.galenos.	<i>The effect of mother's lullaby on preterm infants'</i>	<p>D : <i>singel group study a randomized clinical trial.</i></p> <p>S : <i>purposive sampling.</i> Dan</p>	<p>Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari</p>	pubmed

	<p>Hojjat Sheikhbar dsiri, Mahdi Yaseri, Hamideh Baniyasi</p>		<p>2019.8 8942</p>	<p><i>physiological parameters</i></p>	<p>sampel sebanyak 40 responden bayi prematurn.</p> <p><i>V : mother's lullaby and preterm infants' physiological parameters</i></p> <p>I : monitor parameter fisiologis (laju pernafasan, denyut jantung, dan tingkat saturasi oksigen).</p> <p>A : uji friedman</p>	<p>40 responden menunjukkan bahwa lagu pengantar tidur ibu memiliki efek yang signifikan pada parameter fisiologis. Dan lagu pengantar tidur dapat digunakan sebagai perawatan untuk perkembangan yang dapat mendukung bayi prematurn</p>	
--	---	--	------------------------	--	--	---	--

						yang baru lahir untuk meningkatkan keadaan fisiologisnya.	
5.	Mahnaz Jabraeili, Tahmineh Sabet, Manijeh Mustafa Gharebaghi, Mohammad Asghari Jafarabadi, Mohammad Arshadi	2016	Doi : 10.15171/jcs.2016.009 http://journals.tbzmed.ac.ir/jcs	<i>The effect of recorded mum's lullaby and brahm's lullaby on oxygen Saturation in preterm infants: a randomized double-blind clinical trial</i>	D : <i>a randomized double-blind clinical trial.</i> Menggunakan 3 kelompok kontrol (kelompok kontrol, kelompok musik <i>lullaby brahm</i> , kelompok musik <i>lullaby ibu</i>). S : <i>purposive sampling.</i> Dengan sampel sebanyak 66 responden pada bayi prematur.	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 66 responden menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam saturasi oksigen neonatus antara lagu pengantar	Pubmed

					<p>V : rekaman <i>lullaby</i> ibu, <i>lullaby brahm</i>, dan pasturasi oksigen pada bayi prematur</p> <p>I : rekaman suara dan disalin dalam cd ditransfer ke ipod touch dan simpan sebagai file Mp3.</p> <p>A : <i>chi-square</i>, anova diikuti oleh <i>tukey post hoc</i>test</p>	tidur brahm dan lagu pengantar tidur ibu dibandingkan dengan kelompok kontrol dalam 15 menit setelah intervensi.	
6.	Joanne Loewy, Kristen Stewart, Marie Dassler, Aimee Telsey,	2015	Vol. 131 No. 5	<i>The effects of music therapy on vital signs, feeding, and Sleep in premature infants</i>	<p>D : <i>A randomized clinical multisite trial</i></p> <p>S : <i>purposive sampling</i>. Dengan sampel sebanyak 272 responden pada bayi prematur.</p>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 272 responden menunjukkan bahwa terapi musik dengan	Pubmed

	Peter Homel,				<p>V : <i>music therapy on vital signs, feeding and Sleep in premature infants.</i></p> <p>I : memerikan intervensi <i>live</i> musik pada bayi prematur selama 2 minggu pada pagi dan sore.</p> <p>A : Regresi linear.</p>	menggunakan nina bobo yang dinyanyikan secara langsung dapat mempengaruhi fungsi fisiologis, perilaku, menghisap, dan tidur bayi.	
7.	Rafael A. Caparros-Gonzales, Alejandro de la Torre-Luque, Carolina Diaz-Piedra, Francisco	2017	Vol. 00 No. 00 / doi : 10.1097/anc.0000000000000448	<i>Listening to relaxing music improves Physiological responses in premature Infants</i>	<p>D : <i>a randomized controlled trial, uji coba double-blinded.</i></p> <p>S : <i>random sampling.</i> Dengan sampel sebanyak 17 responden pada bayi prematur.</p>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 17 responden menunjukkan bahwa Setelah setiap sesi	NCBI

	<p>J. Vico, Gualberto Buela- Casal.</p>				<p>V : mendengarkan musik santai dan respons fisiologis pada bayi prematur.</p> <p>I : monitor denyut jantung bayi, laju pernafasan, dan tekanan darah menggunakan <i>nihon kohde vismo PVM-2703</i> dan dilakukan sebelum dan sesudah setiap intervensi. Dan intervensi yang diberikan mendengarkan musik yang berlangsung selama 32 menit, 3 kali dalam sehari selama 3 hari berturut-turut</p>	<p>dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat pernapasan menurun pada kelompok eksperimen, Di seluruh sesi, denyut jantung meningkat pada kelompok kontrol.</p>	
--	---	--	--	--	---	---	--

					selama di inkubator. A : ancova		
8.	Amy M, Robertson, Michael R, Detmer	2019	Doi : 10.1016/j.pedn.2019.02.025	<i>The effects of contingent lullaby music on parent-infant interaction and Amount of infant crying in the first six weeks of life</i>	D : <i>a randomized posttest-only experimental/no-contact control group design.</i> S : random sampling. Dengan sampel sebanyak 66 responden pada ibu dan bayi baru lahir. V : <i>contingent lullaby music on parent-infant interaction and Amount of infant crying in the first six weeks of life</i>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 66 responden menunjukkan bahwa Para ibu dalam penelitian ini yang dilatih untuk menggunakan nyanyian pengantar tidur dengan signifikan dapat mengurangi bayi yang	Research gate

					<p>I : skala interaction orang tua yang melihat, menyentuh, berbicara, tersenyum.</p> <p>A : chi-square, t- test dan a mann-whitney u.</p>	menangis dan perilaku interaksi yang lebih baik antara ibu dan bayi mereka.	
9.	Berna Alay, Figen Isik Esenay	2019	Vol. 69 No. 04	The clinical effect of classical music and lullaby on term babies in neonatal intensive care unit: A randomised controlled trial	<p>D : <i>A randomised controlled trial.</i> menggunakan 3 kelompok kontrol (kelompok musik klasik, kelompok musik <i>lullaby</i>, kelompok kontrol).</p> <p>S : <i>purposive sampling.</i> Dengan sampel sebanyak 435 responden pada bayi.</p>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 435 bayi baru lahir; masing-masing dari tiga kelompok. Musik klasik memiliki efek positif pada menjaga	research gate

					<p>V : classical music and lullaby on term babies in neonatal intensive care unit</p> <p>I : lembar observasi dan memndengarkan musik pada bayi dan sistem audio dipasang diinkubator selama 30 menit.</p> <p>A : Anova, <i>chi-square</i>, dan <i>kruskal-wallis</i>.</p>	<p>suhu tubuh dan nilai saturasi oksigen bayi ($p < 0,05$). Musik klasik dan laboratorium lul mengurangi gejala stres dibandingkan dengan kontrol ($p < 0,05$). Sehingga lagu pengantar tidur dan aplikasi musik klasik selama perawatan rutin menunjukkan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						potensi untuk mempertahankan parameter fisiologis dan dalam mengurangi stres.	
10.	Nuuva Yusuf, Suharyo Hadisaputo, Runjati, Ari Suwondo, Imam D Mashoedi, Supriyana	2017	Vol. 3 edisi 4	<i>The effectiveness of combination of kangaroo mother Care method and lullaby music therapy on vital sign Change in infants with low birth weight</i>	D : a quasi experiment with non-equivalent control group design.menggunakan 3 kelompok kontrol (kelompok kombinasi musik KMC dan lullaby, kelompok bayi BBLR dengan intervensi musik lullaby, kelompok kontrol yang diberikan	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 36 responden menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kombinasi,	Research gate

					<p>perawatan standar pada bayi BBLR dengan metode KMC</p> <p>S : <i>consecutive sampling</i>. Dengan sampel sebanyak 36 responden.</p> <p>V : <i>combination of kangaroo mother Care method and lullaby music therapy on vital sign Change in infants with low birth weight</i></p> <p>I : observasi lembar an dari kombinasi intervensi, musik lullaby, dan kontrol musik, observasi lebat dari suhu, nadi,</p>	<p>kelompok musik pengantar tidur, dan kelompok kontrol dalam suhu ($p = 0,003$), denyut nadi ($p = 0,001$), respirasi ($p = 0,001$), dan saturasi oksigen ($p = 0,014$) dengan nilai signifikan $<0,05$, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

					<p>pernafasan, dan saturasi oksigen, mp4 player dan speaker aktif, termometer aksila digital, arlogi, pulse oximetry, kemeja KMC untuk impementasi KMC.</p> <p>A : paired t-test dan manova test</p>	<p>dalam perubahan tanda vital di antara ketiga kelompok.</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

Dari hasil literature review pada 10 jurnal, didapatkan hasil bahwa terapi musik *lullaby* terhadap peningkatan berat badan dan kestabilan respirasi pada bayi prematur dapat berpengaruh secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan dari 10 jurnal yang dijadikan literature review pengaruh terapi musik *lullaby* secara signifikan dapat berpengaruh terhadap peningkatan berat badan dan kestabilan respirasi pada bayi prematur di ruang *neonatal intensive care unit*.

B. Pembahasan

Bayi prematur terutama yang lahir dengan usia kehamilan <32 minggu, mempunyai risiko kematian 70 kali lebih tinggi, karena mereka mempunyai kesulitan untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar rahim akibat ketidakmatangan sistem organ tubuhnya seperti paru-paru, jantung, ginjal, hati dan sistem pencernaannya. Kelahiran prematur juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor ibu, faktor kehamilan, gaya hidup dan faktor janin. Dan masalah yang sering terjadi pada bayi prematur adalah ketidakstabilan suhu (hipotermi), ketidakstabilan berat badan, sindrom aspirasi, hipoglikemi, hiperbilirubin dan lain-lain (Krisnadi, 2012). Sehingga perlu dilakukan perawatan khusus untuk membantu bayi prematur dalam merangsang perkembangan fisiologisnya, misalnya dengan memberikan terapi komplementer. Pengembangan terapi komplementer kini telah banyak digunakan untuk menangani pasien, diantaranya yaitu terapi dengan menggunakan musik. Terapi musik aman digunakan, praktis dan tidak

menimbulkan efek samping dalam penggunaannya. Selain itu terapi musik juga dapat diberikan oleh orang tua bayi prematur secara mandiri.

Terapi musik merupakan terapi komplementer di ruangan intensif neonatologi digunakan untuk meningkatkan perkembangan dan promotif maturasi pada bayi prematur. Musik digunakan untuk menenangkan, meningkatkan kemampuan menerima stimulasi, meningkatkan refleks hisap, mengurangi rasa nyeri, meningkatkan hubungan ibu dan bayi dan mempersingkat lama rawat. Perawatan standar bagi bayi prematur yang sering diterapkan adalah menyimpan bayi ke dalam inkubator, memegang bayi seminimal mungkin, dan membiarkan tumbuh-kembang bayi terjadi dengan sendirinya. Namun, hingga saat ini model perawatan tersebut dianggap belum optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi prematur dengan berat lahir rendah. Perawatan bayi prematur saat ini difokuskan dengan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan (Etika, 2017).

Terapi musik merupakan terapi komplementer yang digunakan untuk menenangkan, meningkatkan kemampuan menerima stimulasi, meningkatkan refleks hisap, mengurangi rasa nyeri, meningkatkan hubungan ibu dan bayi dan mempersingkat lama rawat (Apollonia dan Maria, 2019). Terapi musik juga memberikan berbagai manfaat yang diantaranya adalah mampu mengurangi ketegangan otot dan memperbaiki gerak dan koordinasi tubuh, mampu menutupi bunyi dan perasaan tidak menyenangkan, mampu memperlambat dan

menyeimbangkan gelombang dalam otak, mempengaruhi pernapasan, mempengaruhi denyut jantung, nadi dan tekanan darah, bisa juga mempengaruhi suhu tubuh, bisa merangsang pencernaan, bisa meningkatkan daya tahan tubuh, dan bisa meningkatkan endorfin. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elham, dkk (2020) dalam jurnalnya yang berjudul *The effect of mother's lullaby on preterm infants' physiological parameters*, yang menggunakan *singel group study a randomized clinical trial*. Dan didapatkan hasil bahwa penggunaan lagu *lullaby* ibu memiliki efek yang signifikan pada parameter fisiologis. Dan lagu *lullaby* dapat digunakan sebagai perawatan untuk perkembangan yang dapat mendukung bayi prematur yang baru lahir untuk meningkatkan keadaan fisiologisnya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahnaz, dkk (2016), dalam jurnalnya yang berjudul *The effect of recorded mum's lullaby and brahm's lullaby on oxygen Saturation in preterm infants: a randomized double-blind clinical trial*. yang membandingkan *mum's lullaby and brahm's lullaby* dalam perbedaan saturasi oksigen neonatus selama 15 menit setelah intervensi dengan *a randomized double-blind clinical trial*. Menggunakan 3 kelompok kontrol (kelompok kontrol, kelompok musik *lullaby brahm*, kelompok musik *lullaby* ibu). Dan dari kedua jurnal di atas merupakan penelitian penggunaan musik *lullaby* pada ibu bayi yang ternyata juga berdampak pada bayi yang berada dalam kandungannya. Setelah bayi lahir

penggunaan musik *lullaby* juga dapat mengurangi intensitas menangis bayi dan dapat meningkatkan interaksi yang baik antara ibu dan bayi mereka.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amy, dkk (2019) yang menggunakan desain *a randomized posttest-only experimental/no-contact control group design*. Dan didapatkan hasil bahwa penggunaan musik *lullaby* sebagai terapi juga mempengaruhi perilaku menghisap bayi dan tidur bayi, dan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joanne, dkk (2015) menggunakan desain *A randomized clinical multisite trial*. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Apolonia dan Maria, (2019) menunjukkan bahwa penggunaan musik *lullaby* pada bayi prematur menunjukkan respon terdapat penurunan *heart rate*, peningkatan *temperatur*, peningkatan saturasi oksigen (*vital signs*). Dimana pada setiap sesi menunjukkan perubahan kestabilan pernafasan yang menurun, dan denyut jantung yang meningkat (Rafael, dkk. 2017). Berdasarkan hasil diatas, Etika dkk (2017) melanjutkan penelitian sehingga didapatkan hasil yaitu penggunaan terapi musik *lullaby* terbukti dapat menenangkan bayi prematur dan dapat dilakukan ditempat perawatan bayi prematur dan penggunaan musik *lullaby* pada bayi prematur mempengaruhi peningkatan berat badan dan suhu tubuh (Nuuva dkk, 2017) menggunakan desain *a quasi experiment with non-equivalent control group*. Menggunakan 3 kelompok kontrol (kelompok

kombinasi musik KMC dan *lullaby*, kelompok bayi BBLR dengan intervensi musik *lullaby*, kelompok kontrol yang diberikan perawatan standar pada bayi BBLR dengan metode KMC.

Selain data diatas, Berna, dkk (2019) yang menggunakan desain *A randomised controlled trial*. menggunakan 3 kelompok kontrol (kelompok musik klasik, kelompok musik *lullaby*, kelompok kontrol). Di dalam jurnalnya yang berjudul *The clinical effect of classical music and lullaby on term babies in neonatal intensive care unit: A randomised controlled trial*, menyebutkan musik klasik memiliki efek positif pada menjaga suhu tubuh dan nilai saturasi oksigen bayi. Sehingga penggunaan lagu pengantar tidur dan aplikasi musik klasik sebagai perawatan rutin menunjukkan potensi untuk mempertahankan parameter fisiologis dan dalam mengurangi stres.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan Deisy, dkk (2019), dalam jurnalnya yang berjudul *Intervensi Biological Maternal Sound* terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Prematur di Ruang Perinatologi, menunjukkan bahwa pada usia diatas 30 minggu bayi prematur telah dapat mendengar dan merespon terhadap suara ibunya, hal ini terjadi karena pada usia tersebut proses perkembangan sistem auditori dan sistem neurobehaviour sudah terbentuknya hubungan antara lobus temporal dengan korteks auditori sehingga bayi prematur dapat mulai membedakan suara yang ada disekitarnya, serta memulai perkembangan untuk fungsi bahasa dan bicara.

Berdasarkan hasil review dari 10 jurnal terapi musik *lullaby* diperdengarkan selama 3 hari berturut-turut dan dalam sehari dilakukan 2 kali intervensi pada pagi dan sore hari selama ± 30 menit setiap intervensi. Alat yang digunakan adalah speaker dan memori card yang berisi lantunan musik *lullaby*, speaker diletakkan dalam jarak 15-20 cm dari telinga bayi, dan volume musik tidak terlalu keras (<75 dB).

Berdasarkan hasil dari 10 jurnal yang telah di review peneliti berasumsi bahwa terapi musik *lullaby* adalah salah satu terapi non farmakologis yang efektif untuk dilakukan pada bayi prematur untuk meningkatkan berat badan dan kestabilan respirasi pada bayi prematur di ruang *neonatal intensive care unit*.